

ABSTRACT

Lince Sihaloho (2003): **The Theme Revealed through the Motifs and the Symbols as seen in Arthur Miller's The Crucible**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The Crucible is one of Arthur Miller's plays which was first published in 1953. The play tells about the witchcraft rumor in Salem. The witchcraft rumor spreads and becomes the main issue because it takes many innocent victims. People misjudge the victims and they just accuse them without considering many things. They do not look closely to find what really happens. This thesis focuses on motifs, plot, symbols and theme as the important elements in the play. Therefore, we will understand the play through our understanding about its plot, its motifs, its symbols, which all of them guide us to draw the theme of the play.

Some problems formulated are about the motifs which are revealed through the plot of the play, about the symbols of the play, and also about the theme which is revealed through the motifs and the symbols.

This thesis applies an exponential approach to analyze and to discuss the problem formulation. The writer uses an exponential approach since it is known as a symbolic approach. Library research is applied in this thesis. All sources are taken from library. The primary source comes from the play itself, *The Crucible*. The other books and sources are used in order to understand the work better.

After analysing the problem, the writer can conclude that the good and the evil within people bring out the mad hysterical qualities in a mob, especially the evil or the lies.

ABSTRAK

Lince Sihaloho (2003): **The Theme Revealed through the Motifs and the Symbols as seen in Arthur Miller's The Crucible**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

The Crucible adalah satu dari drama karya Arthur Miller yang diterbitkan pada tahun 1953. Drama tersebut menceritakan tentang isu sihir tenung di Salem. Isu ini menyebar dan menjadi bahan pembicaraan karena menelan banyak korban yang tidak diketahui kesalahannya. Masyarakat salah menghakimi mereka dan menuduh tanpa banyak pertimbangan. Mereka tidak melihat dengan seksama untuk mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi. Skripsi ini menfokuskan pada motif-motif, plot, simbol-simbol, dan tema sebagai elemen-elemen penting didalam drama. Karena itu, kita akan mengerti drama melalui pengertian kita tentang plotnya, motif-motifnya, simbol-simbolnya, yang semuanya itu membawa kita untuk menyimpulkan tema dari drama tersebut.

Beberapa pokok permasalahan yang dibentuk adalah tentang motif-motif yang diungkapkan melalui plot, tentang simbol-simbol didalam drama tersebut, dan juga tentang tema yang diungkapkan melalui motif-motif dan simbol-simbol.

Skripsi ini menggunakan pendekatan eksponensial untuk menganalisa dan untuk membahas permasalahan yang ada. penulis menggunakan pendekatan tersebut karena pendekatan itu disebut juga sebagai pendekatan simbolik. Skripsi ini menggunakan penelitian pustaka. Semua referensi yang berkaitan dengan topik diambil dari buku-buku di perpustakaan. Referensi utama adalah teks drama *The Crucible*. Dan buku-buku yang lain dipergunakan untuk lebih mengetahui drama tersebut lebih mendalam.

Sesudah menganalisa semua permasalahan, penulis menyimpulkan bahwa sisi baik dan sisi jahat yang ada dalam diri manusia menimbulkan histeris kemarahan kualitas tinggi didalam suatu massa, terutama sisi jahat atau kebohongan.